

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pokok masalah dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dankaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi Mandi Safar sudah dilaksanakan dengan masyarakat desa Air Hitam Laut sejak tahun 1965an. Pada awalnya Mandi Safar hanya dilaksanakan di rumah masing-masing, kemudian memasuki tahun 1986 Mandi Safar mulai dilaksanakan secara massal dipantai, tetapi masih dilaksanakan dengan sederhana. Dan pesertanya masih dikalangan masyarakat desa Air Hitam Laut saja. Pada tahun 2003 tradisi Mandi Safar ditetapkan sebagai event daerah oleh pemerintah, sehingga dari segi aksesoris, kostum dan perlengkapannya mulai berkembang, dan sudah banyak acara tambahan, kemudian peserta yang mengikuti sudah lebih banyak, hal itu tidak lepas dari peran pemerintah ikut membantu melestarikan dan memberikan pendanaan.
2. Prosesi tradisi Mandi Safar dilaksanakan pagi hari pukul 07:00 WIB secara bersama-sama masyarakat mengikuti arak arakan menuju tepi pantai dengan melantunkan zikir dan sholawat kepada nabi Muhammad SAW. Kemudian pemimpin prosesi mulai membaca doa dan mencelupkan tujuh lembar daun yang sudah ditulisi tujuh ayat al-Qur'an ke dalam air. Selanjutnya dilarungkannya menara adat ke laut oleh beberapa orang yang menjadi pembawa rakit, sementara itu tokoh-tokoh adat, agama dan

pemimpin negeri yang berdiri diatas rakit akan membagikan telur ayam adat, setelah itu masyarakat membaca doa dan mandi bersama di tepi pantai. Acara ditutup dengan bersalaman untuk meminta maaf satu sama lain dan makan bersama.

3. Eksistensi tradisi Mandi Safar setiap tahunnya semakin meningkat dan ramai oleh pengunjung dari luar daerah kabupaten/kota, masyarakat menyambut kegiatan tahunan ini dengan penuh antusias. Meskipun pada tahun 2019 dan 2020 sempat mengalami penurunan oleh adanya Covid 19, namun dinamika tradisi Mandi Safar perlahan mulai kembali membaik pada tahun 2021 hingga saat ini.

## **5.2 Implikasi**

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Dengan adanya tulisan ini diharapkan para pembaca dapat menggunakannya sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.
2. Tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang sedang mencari tulisan mengenai tradisi Mandi Safar Masyarakat Desa Air Hitam Laut Sadu Tanjung Jabung Timur 2003-2023.
3. Tullisan ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain baik dengan subjek atau objek yang sama.

## **5.3 Saran**

Dari Kesimpulan yang telah dijelaskan di atas. Peneliti memiliki beberapa saran antara lain:

1. Penelitian ini bisa menjadi bahan pembanding dengan penelitian lainnya

2. Peneliti sangat menyadari banyaknya kekurangan pada penulisan skripsi ini sehingga sangat dibutuhkan masukan dari para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip/Dokumen

Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Data Kunjungan Wisata Nusantara Tahun 2021-2023

Profil desa Air Hitam Laut

### Buku

Arsyad M. As`ad. Acara Ritual mandi safar dan syukuran Nelayan dan Pariwisata Kab. Tanjabtim, 2005.

Heni Gustini Nuraeni dan Muhammad Alfian. 2012. *Studi Budaya Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Koentjaningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kuntowijoyo, 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Louis Gottschalk. 1975. *Mengerti Sejarah*. Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.

Notosusanto, Nugroho. 1971 *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*. Jakarta: Pusat Sejarah ABRI, Dephankam.

Paul B. Horton & Chester L. Hunt, 1987 *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga

Sartono Kartodirjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tedi Sutardi. 2007. *Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: PT. Setia Purna Inves

Yaya Suryana & A. Rusdiana. 2015 *Pendidikan Multikultural, Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia,.

### Jurnal

Ashsubli Muhammad, 2018. *Ritual Budaya Mandi Safar di Desa Tanjung Punak Pulau Rupa Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*. Vol. 3 No. 1 Hal 85-100